

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha saat ini telah menghasilkan berbagai jenis usaha, salah satunya yaitu Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). Dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, UMKM memegang peran penting, terutama dalam mengembangkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang relative tinggi. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, kontribusi UMKM adalah PDB menurut harga konstan pada tahun 2013 mencapai 57,56 persen di bandingkan dengan kontribusi PDB dari usaha besar. Namun, fakta lain disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UMKM dalam Renstra Kementerian Koperasi dan UMKM RI (2015-2019) adalah bahwa kinerja UMKM secara umum sedikit berbeda dari tahun ketahun. Kontribusi PDB UMKM mengalami tren penurunan dari 48,6 persen pada tahun 2018 menjadi 57,5 persen pada tahun 2019. Kondisi disebabkan oleh tinggi pertumbuhan output UMKM yang cenderung berfluktuasi (Kompas, 2019).

Usaha Mikro Kecil (UMK) diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan mendukung pertumbuhan perekonomian Negara. Pengembangan UMK sendiri berkembang dengan pesat saat ini. UMK memberikan peluang bagi semua kalangan baik laki-laki maupun perempuan. Kabar baik dari perkembangan UMK saat ini adalah tidak hanya laki-laki yang mampu diberdayakan dalam program UMK ini namun juga perempuan. Jika dahulu kala peluang seorang perempuan untuk dapat mandiri dan berdikari sangatlah kecil, dikerenakan sulitnya lapangan pekerjaan untuk perempuan yang sudah berumah tangga. Namun saat ini dengan adanya UMK perempuan mempunyai peluang yang sama untuk berdikari melalui pemberdayaan perempuan dengan adanya usaha mikro kecil.

Pemberdayaan perempuan merupakan usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Dalam Pasal 1 butir 6 PP No. 54 Tahun 2004 tentang 'Pemberdayaan Perempuan.' Dilihat dari sisi optimalisasi peran yang bisa dilakukan, perempuan memiliki potensi yang besar dalam berbagai bidang baik bidang sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan bidang-bidang lain. Peran yang dilakukan tentunya tidak mengesampingkan peran utama perempuan dalam mengelola keluarganya. Perempuan yang diharapkan, merupakan perempuan

yang memiliki keahlian dibidangnya, ada yang memiliki keahlian dalam bidang pengolahan pangan pengembangan produk baik produk perikanan, pertanian, peternakan yang dapat dikembangkan dalam unit-unit usaha mikro kecil (UMK). Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, pemerintahan, Negara dan tata dunia dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, yang terwujud di berbagai kehidupan, politik, hukum pendidikan dan lain sebagainya. Pemberdayaan itu sendiri mengandung tiga kekuatan di dalam dirinya, yakni kekuatan untuk berbuat, kekuatan untuk membangun kerjasama dan kekuatan dalam diri pribadi manusia.

Pemberdayaan perempuan melalui UMK ini dilihat dari kinerja keuangan UMK itu sendiri. Kinerja keuangan UMK ini dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi perempuan dalam keluarganya bahkan untuk sebagian masyarakat masih ada beberapa kondisi dimana perempuan berkontribusi besar dalam pendapatan keluarga. Kinerja keuangan UMK yang dijalankan oleh perempuan tidak jarang hasilnya digunakan untuk menopang perekonomian keluarga. Maka semakin baik kinerja UMK diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pendapatan keluarga. Tidak sedikit perempuan harus mandiri memberikan kontribusi pendapatan keluarga ditengah tuntutan biaya hidup yang semakin meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan hidup yang semakin melambung tinggi seperti kebutuhan pangan, pendidikan dan kesehatan menyebabkan tingginya peningkatan Usaha Mikro Kecil oleh perempuan. Peningkatan UMK didasari atas kebutuhan setiap keluarga, sehingga banyak perempuan yang dapat mengikuti pemberdayaan perempuan melalui UMK.

Dalam hal peningkatan ekonomi perempuan di Indonesia khususnya di daerah perdesaan, perempuan memiliki keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya, keterbatasan tersebut seperti rendahnya pendidikan, keterampilan, sedikitnya kesempatan kerja, dan juga hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga. Selain itu perempuan juga dihadapkan pada kendala tertentu yang dikenal dengan istilah "*triple burden of women*", yaitu perempuan harus melakukan produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat. Hal tersebut menyebabkan kesempatan perempuan untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang ada menjadi sangat terbatas. Oleh karena itu program pemberdayaan bagi perempuan di bidang ekonomi sangat diperlukan karena

pada dasarnya perempuan memiliki potensi yang luar biasa dalam perekonomian terutama dalam pengaturan ekonomi rumah tangga.

Program pemberdayaan perempuan melalui UMK ini merupakan salah satu sencana strategis dari BMT Baskara Asri Cabang Sekampung upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendampingan pemberdayaan perempuan. BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung memberikan bentuk usaha sosial melalui upaya-upaya memperhatikan usaha mikro, kecil, dan menengah. Menawarkan pinjaman kredit dengan prosedur yang lebih mudah untuk dipenuhi masyarakat kecil. Selain itu, BMT tidak menjalankan sistem bunga melainkan bagi hasil yang dinilai adil dan menentramkan.

Berikut ini tabel pinjaman modal UMK dalam program pemberdayaan perempuan pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung tahun 2017-2021:

Tabel 1. Data Jumlah Nasabah Permodalan UMK dalam program pemberdayaan perempuan pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung tahun 2017-2021.

Tahun	Jumlah Nasabah (PPP)	Total Pinjaman
2017	50	Rp. 150.000.000
2018	80	Rp. 240.000.000
2019	140	Rp. 420.000.000
2020	160	Rp. 480.000.000
2021	150	Rp. 450.000.000

*Sumber : Dokumentasi BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung 2022*

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat terjadi peningkatan jumlah nasabah dari tahun 2017 hingga 2020 namun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2021 meskipun tidak terlalu banyak namun dikhawatirkan penurunan ini dapat mempengaruhi upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendampingan pemberdayaan perempuan di tahun-tahun berikutnya jika terus terjadi penurunan.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka, penulis tertarik untuk mengetahui "Pengaruh Kinerja Keuangan UMK Terhadap Pemberdayaan Perempuan yang Dimediasi oleh Kontribusi Pendapatan dalam Keluarga (Studi Kasus pada Nasabah BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung)"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Meningkatnya persaingan UMK akhir-akhir ini.
2. Terbatasnya mobilitas perempuan untuk berkarir.
3. Pentingnya kinerja keuangan UMK demi menunjang pendapatan keluarga.
4. Terdapat penurunan nasabah permodalan pada program pendampingan pemberdayaan perempuan di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan UMK terhadap kontribusi pendapatan dalam keluarga di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan UMK terhadap pemberdayaan perempuan di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung?
3. Bagaimana pengaruh kontribusi pendapatan dalam keluarga terhadap pemberdayaan perempuan di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung?
4. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan UMK terhadap pemberdayaan perempuan dimediasi oleh kontribusi pendapatan dalam keluarga di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka didapatkan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan UMK terhadap pemberdayaan perempuan di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung.
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan UMK terhadap kontribusi pendapatan dalam keluarga di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung.

3. Bagaimana pengaruh kontribusi pendapatan dalam keluarga terhadap pemberdayaan perempuan di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung.
4. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan UMK terhadap pemberdayaan perempuan dimediasi oleh kontribusi pendapatan dalam keluarga di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya mengenai kinerja UMK, pemberdayaan perempuan dan pendapatan keluarga. Membuat keanekaragaman pengetahuan di bidang ekonomi manajemen dan sebagai bahan rujukan bagi siapa yang bermaksud mengadakan penelitian sejenis.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain :

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku usaha mikro kecil program pemberdayaan perempuan di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung untuk dapat mengevaluasi kinerja keuangan UMK.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajer BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung untuk mengidentifikasi sejauh mana program pemberdayaan perempuan pada Usaha Mikro Kecil berjalan sesuai tujuannya.
- c. Untuk mengkaji hubungan antara tata kelola BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung dengan kinerja keuangan pada Usaha Mikro Kecil.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Berbagai asumsi penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang ditunjukkan berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan.
2. Angket diisi oleh responden dengan tanpa paksa.
3. Penelitian berlaku obyektif dalam memberikan penilaian.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Responden yang diteliti adalah para pelaku UMK program pemberdayaan perempuan di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung.
2. Fokus penelitian yang dikaji yaitu mengenai pengaruh kinerja keuangan UMK terhadap pemberdayaan perempuan dan mediasi kontribusi pendapatan keluarga.
3. Pentingnya pemberdayaan perempuan untuk dapat meningkatkan kontribusinya pada pendapatan keluarga melalui kinerja UMK yang baik.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian, serta Sistematika Penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, kerangka pemikiran, hasil penelitian yang relevan dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis Penelitian, Objek dan Lokasi Penelitian, Metode Penelitian (Operasional Variabel, Populasi dan Sampel), Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV HASIL HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi tempat penelitian, analisis data, serta pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan serta saran, yang merupakan bab akhir dari penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**